



ABSTRACT

This study is an attempt to discuss (1). How the romantic ideas influence the American society especially Edgar Allan Poe (2). What Poe's perspective of beauty is. (3). What kinds of beauty reflected in "Ligeia", "To Helen", and "The Bells" are (4). What the importance of Beauty in the era of American industrialization and expansion is.

This study used American Studies theory that is the reconciliation of time (past, present, future), of space and of academic discipline that are philosophical, historical, and literary approaches. The literary approach used, in this case, is the expressive one. The method applied in this study is analytical descriptive that utilizes library research and concentrates the attention on reference sources related to the topic discussed.

The result of the study shows that romantic ideas influence American society. The most striking ones are freedom, individualism and equality. Individualism and freedom make Poe's literary works that in a way can be categorized classic and in another way romantic, different from the others. This study proves that Poe's perspective of beauty is that the well designed poem or prose creates the pleasure of totality of beauty. Beauty is the sole legitimate province of the poem. The beauty must be able to elevate soul. It can be found from the contemplation of the beautiful. The study also shows that "Ligeia" reflects the beauty of knowledge, "To Helen" the beauty of Soul" and "The Bells" the beauty of nature especially the life cycle. Lastly, the study shows that the importance of the Beauty Poe writes is to balance the physical progress in era of American industrialization and expansion.

Keywords: romanticism, beauty, industrialization, expansion



INTISARI

Penelitian ini membahas tentang: (1). Bagaimana ide-ide romantik mempengaruhi masyarakat Amerika terutama Edgar Allan Poe. (2). Apa pandangan Poe terhadap keindahan. (3). Keindahan apa yang tercermin dalam cerita "Ligeia", puisi "To Helen" dan "The Bells". (4). Apa pentingnya keindahan di era industrialisasi dan ekspansi Amerika.

Penelitian ini memakai teori Pengkajian Amerika yaitu rekonsiliasi waktu (lampau, kini, dan yang akan datang), dan juga rekonsiliasi disiplin ilmu yaitu pendekatan filsafat, sejarah dan sastra. Pendekatan sastra dalam hal ini ialah pendekatan ekspresif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis yang memanfaatkan studi pustaka dengan pusat perhatian pada sumber referensi yang berkaitan dengan topik bahasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ide-ide romantik mempengaruhi masyarakat Amerika. Kebebasan, individualisme dan persamaan adalah ide-ide romantik yang paling menonjol. Individualisme dan kebebasan membuat karya-karya sastra Poe yang satu sisi bisa dikategorikan klasik dan sisi yang lain romantik, berbeda dengan karya-karya pengarang lain. Penelitian ini membuktikan bahwa perspektif Poe terhadap keindahan ialah bahwa puisi atau prosa yang didesain dengan bagus menciptakan kesenangan totalitas keindahan. Keindahan adalah area puisi satu-satunya yang sah. Keindahan harus dapat menggetarkan jiwa. Keindahan itu dapat ditemukan dengan perenungan terhadap hal-hal yang indah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa "Ligeia" merefleksikan keindahan pengetahuan, "To Helen" keindahan jiwa dan "The Bells" keindahan alam khususnya siklus kehidupan. Terakhir, penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman tentang keindahan yang ditulis oleh Poe untuk menyeimbangkan kemajuan fisik di era industrialisasi dan ekspansi Amerika.

Kata kunci: romantisme, keindahan, industrialisasi, ekspansi